



Pengaruh Masker Buah Stroberi dan Lidah Buaya Untuk Perawatan Rambut Rusak

Naseha Sakinah¹, Mimi Yupelmi²

nasehasakinah02@gmail.com¹, mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

Abstrak

Rambut rusak merupakan rambut yang terdapat robekan pada kutikula jika kutikula pada rambut telah rusak maka rambut akan mudah kusut, kering, kasar dan kusam. Hal ini dipengaruhi oleh pemakaian pewarnaan rambut, bleaching, serta pemakaian alat styling. Masker rambut merupakan perawatan yang dapat menutrisi batang rambut yang kering, memperlunakkan rambut dan memperkuat batang rambut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Sampel penelitian sebanyak 3 orang yang memiliki rambut rusak kering. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (ANOVA) dan Duncan. Analisis normalitas dan homogenitas data digunakan untuk uji prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kontrol (X0) tanpa menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya dilihat dari indikator kelembapan dengan kategori kering, pada indikator elastisitas dengan kategori putus, dan pada indikator tekstur dengan kategori kasar. pada eksperimen 1 (X1) dengan menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya dilihat dari indikator kelembapan dengan kategori normal, indikator elastisitas dengan kategori elastis, dan pada indikator tekstur dengan kategori lembut. pada eksperimen 2 (X2) dilihat dari indikator kelembapan dengan kategori normal, pada indikator elastisitas dengan kategori elastis, dan pada indikator tekstur dengan kategori lembut. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi, literatur, dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya mengenai Pengaruh Masker Buah Stroberi Dan Lidah Buaya Untuk Perawatan Rambut Rusak.

Kata Kunci: *Pengaruh, Masker, Buah Stroberi, Lidah Buaya, Rambut Rusak.*

PENDAHULUAN

Menurut Nisrina dan Linda (2020) menjaga rambut agar tetap sehat harus diperhatikan karena jika rambut tidak diperhatikan secara baik dan tidak melakukan perawatan rambut dengan benar maka dapat mengalami masalah rambut seperti rambut rontok, pecah-pecah, ketombe. kerusakan rambut bukan merupakan persoalan yang ringan, sebab kerusakan rambut dapat mengurangi rasa percaya diri dalam berpenampilan (Fatimah dan Astuti, 2020) Rambut rusak merupakan rambut yang terdapat robekan pada kutikula yang dimana kutikula merupakan lapisan yang berfungsi untuk menjaga rambut, jika kutikula pada rambut telah rusak maka rambut akan mudah kusut saat basah, bersisik, dan kering (Arisa, 2021). disebabkan oleh seringnya penggunaan produk kosmetik mengandung bahan kimia seperti pewarna rambut, bleaching, pengeritingan, pelurusan rambut dan penggunaan shampo dan conditioner yang tidak cocok dengan permasalahan rambut sehingga menyebabkan rambut rusak seperti rambut kering, kasar dan mudah putus (Sari, 2010). Rambut rusak yang kering mempunyai tekstur yang kasar, terlihat pecah – pecah pada bagian ujung bercabang, terlihat

kusam, kusut, sulit di tata dan terlihat kaku, batang rambut mudah rapuh atau patah dan bercabang harus ditangani dengan perawatan yang ekstra seperti hair mask masker rambut yang langsung memberikan nutrisi ke dalam batang rambut dan dilakukan secara berkala (Sopiah,dkk,2016:44).

Sari (2021) buah stroberi mempunyai kandungan yang dapat menutrisi rambut rusak seperti rambut kering. Buah stroberi kaya akan vitamin A dan C dibandingkan dengan buah jeruk. Kandungan asam ellagic yang terdapat dalam buah stroberi dapat membuat rambut tetap sehat dan berkilau serta kaya akan antioksidan yang dapat menjaga lapisan rambut dan memperbaiki jaringan rambut yang telah rusak. Rostamailis (2008) menambahkan bahwa buah stroberi bermanfaat sebagai kekuatan dan kelenturan rambut dan menjaga agar rambut tidak rusak dan mudah putus. Lidah buaya (aloe vera) yang memiliki sebutan medicinal plant atau masker healing merupakan tanaman kaya akan vitamin A, C, E, mineral seperti zinc yang berfungsi untuk menutrisi rambut kering di mana kandungan tersebut tidak dimiliki oleh buah stroberi sehingga dapat melengkapi nutrisi yang dibutuhkan. Lidah buaya digunakan untuk melembabkan kulit kepala dan rambut serta memperbaiki jaringan pada akar rambut yang dibutuhkan oleh kondisi rambut rusak yang kering agar rambut menjadi halus dan ternutrisi dengan baik. (Sari, 2021)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Quasi eksperimen merupakan penelitian yang sudah mendekati eksperimen sungguhan (Lufri, 2007:62). Desain penelitian ini ialah Nonequivalent Control Group Design untuk menjelaskan pengaruh penggunaan masker dari buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2019 yang memiliki permasalahan rambut rusak kategori kering. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel wanita sebanyak 3 orang dengan kriteria yang sama. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik purposive sampling. maksud dari purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu yang diperlakukan dalam penelitian (Sugiyono,2005). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah masker rambut buah stroberi dan lidah buaya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah ialah hasil penggunaan masker buah stroberi dan lidah buaya terhadap rambut rusak yang dapat dilihat dari kelembapan tekstur dan elastisitas pada rambut.. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulandata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan penentuan indikator dan penyusunan penilaian indikator meliputi indikator kelembapan rambut, elastisitas rambut, dan tekstur rambut. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (ANOVA) dan uji Duncan. Analisis normalitas dan homogenitas data digunakan untuk uji prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Uji K-S). taraf signifikansi yang dipakai sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Normal jika skor sig > Alpha 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas Data pada Tingkat Kelembapan, Elastisitas,

dan Tekstur Pada X0, X1 dan X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelembaban	Elastisitas	Tekstur
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.38	2.37	2.48
	Std. Deviation	.976	.901	.965
	Most Extreme Differences	Absolute	.219	.275
	Positive	.219	.275	.208
	Negative	-.170	-.192	-.187
Test Statistic		.219	.275	.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.08 ^c	.112 ^c	.185 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Uji Normalitas Pada Ketiga Kelompok

No.	Indikator	Signifikansi	Alpha	Keterangan
1.	Kelembapan	0,080	0,050	Normal
2.	Elastisitas	0,112	0,050	Normal
3.	Tekstur	0,185	0,050	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi > 0,05. Dapat disimpulkan semua data yang akan dianalisis untuk indikator tingkat kelembapan, elastisitas dan tekstur terhadap penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak berdistribusi data normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah varians kelompok bersifat homogen. Untuk itu digunakan uji statistik lavene statistic degan program bantu SPSS versi 25, hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Homogenitas Data pada Tingkat Kelembapan, Elastisitas, dan Tekstur Pada X0, X1 dan X2

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelembapan	.941	2	57	.396
Elastisitas	1.458	2	57	.241
Tekstur	2.026	2	57	.141

Tabel Uji Homogenitas Pada Ketiga Kelompok

No.	Indikator	Signifikansi	Alpha	Keterangan
1.	Kelembapan	0,396	0,050	Homogen
2.	Elastisitas	0,241	0,050	Homogen
3.	Tekstur	0,141	0,050	Homogen

Dari data diatas dapat diketahui bahwa harga lavane statistic menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Dapat disimpulkan semua data yang akan dianalisis untuk indikator tingkat kelembapan, elastisitas dan tekstur terhadap penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak memiliki varian homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah hasil penelitian didiskripsikan, maka Langkah selanjunya mencari perbandingan tingkat keberhasilan indikator kelembapan, elastisitas rambut dan tekstur rambut pada X0, X1 dan X2. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji varians (Anova) dengan nilai signifikansi (P- value) $< 0,05$ untuk mengetahui apakah tiga kelompok perlakuan memiliki beda signifikan.

Hasil uji anova pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan tiga kelompok perlakuan yang berbeda pada indikator tingkat kelembapan, elastisitas rambut dan tekstur rambut yaitu sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Anova pada Tingkat Kelembapan, Elastisitas, dan Tekstur Pada X0, X1 dan X2 ANOVA

ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kelembapan	Between Groups	30.233	2	15.117	33.204	.000
	Within Groups	25.950	57	.455		
	Total	56.183	59			
Elastisitas	Between Groups	21.233	2	10.617	22.665	.000
	Within Groups	26.700	57	.468		
	Total	47.933	59			
Tekstur	Between Groups	27.733	2	13.867	29.006	.000
	Within Groups	27.250	57	.478		
	Total	54.983	59			

Berdasarkan perhitungan anova diatas, dapat dilihat bahwa skor signifikansi pada indikator kelembapan, elastisitas dan tekstur yaitu 0,000 yang artinya sig (p-value) < 0.05 . Dengan demikian maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak berdasarkan indikator kelembapan, elastisitas dan tekstur rambut pada kelompok perlakuan X0, X1 dan X2. Diterima dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Karena data ketiga kelompok memiliki beda yang signifikan. Maka analisis uji statistic diatas dapat dilanjutkan dengan Uji Duncan untuk melihat secara detail perbedaan hasil penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak

berdasarkan indikator kelembaban, elastisitas dan tekstur rambut pada kelompok perlakuan X0, X1 dan X2.

Tabel Hasil Uji Duncan pada Tingkat Kelembapan pada X0, X1 dan X2

Kelembapan

Duncan^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Tanpa masker stroberi dan lidah buaya (X0)	20	1.40	
menggunakan masker stroberi dan lidah buaya 2x1 minggu (X1)	20		2.70
menggunakan masker stroberi dan lidah buaya 3x1 minggu Sig.(X2)	20		3.05
		1.000	.106

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa antara X0 (1,40), X1 (2,70) dan X2 (3,05) berbeda secara signifikan

Tabel Hasil Uji Duncan pada Tingkat Elastisitas pada X0, X1 dan X2

Elastisitas

Duncan^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Tanpa masker stroberi dan lidah buaya (X0)	20	1.55	
menggunakan masker stroberi dan lidah buaya 2x1 minggu (X1)	20		2.60
menggunakan masker stroberi dan lidah buaya 3x1 minggu Sig.(X2)	20		2.95
		1.000	.111

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

b. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa X0 (1,55) berbeda secara signifikan dengan X1 (2,60) dan X0 (1,55) berbeda secara signifikan dengan X2 (2,95). Sedangkan X1 (2,60) tidak berbeda secara signifikan dengan X2 (2,95).

Tabel Hasil Uji Duncan pada Tingkat Tekstur pada
X0, X1 dan X2
Tekstur

Duncan^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Tanpa masker stroberi dan lidah buaya (X0)	20	1.55	
menggunakan masker stroberi dan lidah buaya 2x1 minggu (X1)	20		2.75
menggunakan masker stroberi dan lidah buaya 3x1 minggu Sig.(X2)	20		3.15
		1.000	.073

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

c. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa antara X0 (1,55), X1 (2,75) dan X2 (3,15) berbeda secara signifikan.

PEMBAHASAN

Dari deskripsi data dilihat gambaran pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan indikator kelembapan, elastisitas dan tesktur rambut pada kelompok perlakuan X0, X1 dan X2 yang diuraikan lebih lanjut dibawah ini:

1. Pengaruh Penggunaan Masker Rambut Buah Stroberi dan Lidah Buaya Untuk Perawatan Rambut Rusak Dilihat Dari Indikator Kelembaban, Elastisitas Rambut, Dan Tekstur Rambut Pada Kelompok Kontrol (X0), Eksperimen 1 (X1), dan Eksperimen 2 (X2)

a. Indikator Kelembaban, Elastisitas Rambut, dan Tekstur Rambut Pada Kelompok Kontrol (X0)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak pada indikator kelembapan, elastisitas rambut dan tekstur rambut pada kelompok kontrol (X0) yaitu tanpa menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak, kelompok kontrol hanya diberi perlakuan dan dinilai setelah dilakukan Tindakan pemberian shampo. Diperoleh hasil rata-rata pada kelompok kontrol (X0) tanpa menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak pada perlakuan ke empat indikator kelembaban diperoleh skor yaitu 1,6 dengan kategori kering, pada indikator elastisitas diperoleh 1,2 dengan kategori putus, dan pada indikator tekstur diperoleh 1,8 dengan kategori

kasar.

b. Indikator Kelembapan, Elastisitas Rambut, dan Tekstur Rambut pada Kelompok Eksperimen 1 (X1)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak pada indikator kelembapan, elastisitas rambut dan tekstur rambut pada kelompok eksperimen 1 (X1) yaitu menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu. Diperoleh hasil rata rata pada kelompok eksperimen 1 (X1) menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu pada perlakuan ke empat indikator kelembapan diperoleh skor yaitu 3,6 dengan kategori normal, pada indikator elastisitas diperoleh 3,4 dengan kategori elastis, dan pada indikator tekstur diperoleh 3,8 dengan kategori lembut.

c. Indikator Kelembapan, Elastisitas Rambut, dan Tekstur Rambut pada Kelompok Eksperimen 2 (X2)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak pada indikator kelembapan, elastisitas rambut dan tekstur rambut pada kelompok eksperimen 2 (X2) yaitu menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu. Diperoleh hasil rata rata pada kelompok

eksperimen 1 (X1) menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu pada perlakuan ke empat indikator kelembapan diperoleh skor yaitu 4 dengan kategori normal, pada indikator elastisitas diperoleh 4 dengan kategori elastis, dan pada indikator tekstur diperoleh 4 dengan kategori lembut.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak menggunakan 3 kelompok eksperimen yaitu kelompok kontrol (X0) tanpa penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya, kelompok eksperimen 1 (X1) menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu, dan kelompok eksperimen 2 (X2) menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu didapatkan hasil terbaik pada kelompok eksperimen 2 (X2) menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu.

2. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Masker Rambut Buah Stroberi dan Lidah Buaya Untuk Perawatan Rambut Rusak Dilihat Dari Indikator Kelembapan, Elastisitas Rambut, dan Tekstur Rambut Pada Kelompok Kontrol (X0), Eksperimen 1 (X1) dan Eksperimen 2 (X2)

Berdasarkan pengujian statistic Anova untuk melihat perbedaan hasil dari ketiga kelompok perlakuan secara signifikan. Diperoleh signifikansi pada indikator kelembapan, elastisitas dan tekstur yaitu 0,000 yang artinya sig (p- value) < 0.05. Dengan demikian maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak berdasarkan indikator kelembapan, elastisitas dan tekstur rambut pada kelompok perlakuan X0, X1 dan X2. Diterima dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Hasil Uji Duncan pada tingkat kelembaban pada X0, X1 dan X2 dinyatakan bahwa antara X0 (1,40), X1 (2,70) dan X2 (3,05) berbeda secara signifikan. Hasil Uji Duncan pada tingkat elastisitas pada X0, X1 dan X2 dinyatakan bahwa X0 (1,55) berbeda secara signifikan dengan X1 (2,60) dan X0 (1,55) berbeda secara signifikan dengan X2 (2,95). Sedangkan X1 (2,60) tidak berbeda secara signifikan dengan X2 (2,95). Dan hasil Uji Duncan pada tingkat tekstur pada X0, X1 dan X2 dinyatakan bahwa antara X0 (1,55), X1 (2,75) dan X2 (3,15) berbeda secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak, peneliti menyimpulkan bahwa perawatan dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu memiliki hasil yang terbaik jika dilakukan dengan teratur. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Sari (2021) buah stroberi dan lidah buaya mempunyai kandungan yang dapat menutrisi rambut rusak seperti rambut kering. Buah stroberi yang kaya akan vitamin A dan C, kandungan asam ellagic yang terdapat dalam buah stroberi dapat membuat rambut tetap sehat dan berkilau serta kaya akan antioksidan yang dapat menjaga lapisan rambut dan memperbaiki jaringan rambut yang telah rusak.

KESIMPULAN

1. Pengaruh perawatan rambut rusak pada kelompok kontrol (X0) yaitu tanpa penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya dilihat dari indikator kelembaban, elastisitas rambut, dan tekstur rambut. Skor akhir diperoleh pada perlakuan ke empat yaitu pada indikator kelembaban diperoleh skor yaitu 1,6 dengan kategori kering, pada indikator elastisitas diperoleh 1,2 dengan kategori putus, dan pada indikator tekstur diperoleh 1,8 dengan kategori kasar.
2. Pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dilihat dari indikator kelembaban, elastisitas rambut, dan tekstur rambut pada eksperimen 1 (X1) dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu. Skor akhir diperoleh pada perlakuan ke empat yaitu indikator kelembaban diperoleh skor yaitu 3,6 dengan kategori normal, pada indikator elastisitas diperoleh 3,4 dengan kategori elastis, dan pada indikator tekstur diperoleh 3,8 dengan kategori lembut
3. Pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dilihat dari indikator kelembaban, elastisitas rambut, dan tekstur rambut pada eksperimen 2 (X2) dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu. Skor akhir diperoleh pada perlakuan ke empat yaitu indikator kelembaban diperoleh skor yaitu 4 dengan kategori normal, pada indikator elastisitas diperoleh 4 dengan kategori elastis, dan pada indikator tekstur diperoleh 4 dengan kategori lembut.
4. Perbandingan pengaruh penggunaan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rontok pada kelompok kontrol (X0), kelompok eksperimen 1 (X1) dan kelompok eksperimen 2 (X2) didapatkan hasil terbaik yaitu pada kelompok eksperimen 2 (X2) menggunakan masker rambut buah stroberi dan lidah buaya untuk perawatan rambut rusak dengan frekuensi 3 kali dalam 1 minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Francesca Giampieru D. Sc, Sara Tulipani Ph.D, Jose M. Alvarez Suarez Ph.D, JosèL. Quiles Ph.D, Bruno Mezzetti Ph.D. Maurizio Battino Ph.D., D.Sc.,
M.D. 2012. The strawberry: Composition, nutritional quality, and impact on human health. Nutrition.
- Harianingsih. 2010. Pemanfaatan Limbah Cangkang Kepiting Menjadi Kitosan sebagai Bahan Pelapis (Coater) pada Buah Stroberi. Tesis. Program Magister Teknik Kimia

Universitas Diponegoro Semarang

- Ide, Pangkalan. 2011. Mencegah Kebotakan Dini. Jakarta: PT Elex Media Komputiindo.
- Jatnika A, Saptoningsih, 2009. Meraup laba dari lidah buaya. Jakarta: Agro. Media Pustaka.
- Lutfri, M. S. (2007). Metodologi Penelitian. Padang: Jurusan Biologi FMIPA. Ma'rifani Fitri Arisa, 2021 Pengaruh Perbandingan Hidrogen Peroksida dan Bleaching Terhadap Teknik Balayage Pada Rambut Virgin. Indonesia, Proseding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY.
- Nisrina, Linda Rosalina,. 2020. “Hubungan Perawatan Rambut dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi yang Menggunakan Jilbab di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan”. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan. Vol. 2 (1)
- Apriyani, D., & marwiyah, M. (2014). Pengaruh nanas (ananas comosus) terhadap rambut berketombe (dandruff) pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan, beauty and beauty health education,3(1)
- Rahmi Gusti Fatimah, Murni Astuti, 2020. Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan.
- Rahmiati, Rostamailis dan Astuti. 2013. Merias Diri. Padang : UNP Press.
- Rostamailis, dkk. 2008. Tata Kecantikan Rambut. Jilid 3. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sani, Ruben. 2010. Perawataran rambut superlengkap, Yogyakarta. Getar Hati.
- Sari, D, k., & Wibowo, A (2016). Perawatan herbal pada rambut rontok . jurnal Majorit, 5(5), 129-134.
- Sari, W. I. (2021). Pengaruh Proporsi Lidah Buaya Dan Buah Stroberi Sebagai Kosmetik Creambath Untuk Perawatan Rambut Kering Yogyakarta. Getar Hati.
- Shofia, Pipi Siti, dkk. 2013. Dasar Kecantikan Rambut I. Depok ; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suci Mukti, Rostamailis Rostamailis. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Cream Creambath Lidah Buaya Terhadap Perawatan Rambut
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta